

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*Boarding School* merupakan salah satu metode pendidikan Islam yang lahir dan berkembang di Indonesia.<sup>1</sup> *Boarding School* dikenal dimasyarakat sebagai sekolah yang berasrama. Pada *Boarding school* diterapkan selain pendidikan formal juga pendidikan keagamaan. Pada masa kini *boarding school* sering disebut juga dengan Pesantren Modern. Pada awal berdirinya, *Boarding School* kental dengan ajaran tasawuf dan tarekat, karena disebarkan oleh walisongo yang tidak lain adalah guru tarekat (mursyid).<sup>2</sup> Metode awal yang digunakan hanya terfokus pada pemahaman tauhid dengan mempelajari kitab-kitab kuno dengan metode bandongan dan sorogan yang hanya diterapkan pada ilmuwan kiai, tidak secara kelembagaan.<sup>3</sup>

Kerisauan orangtua terhadap pendidikan putra putrinya semakin menjadi-jadi seiring dengan perkembangan zaman seperti saat ini. *Boarding school* menjadi alternatif pilihan orangtua untuk memberikan pendidikan terbaik mereka. Para orangtua yakin di *Boarding school*, selain mereka akan mendapatkan pendidikan formal juga akan mendapatkan pendidikan dan bimbingan akhlak serta memberikan motivasi dari interaksi sosial diantara mereka. Ada beberapa hal penting yang bisa ditransfer dari sistem model *boarding school*, seperti keteladanan, pembiasaan, kepribadian, kepemimpinan, dan kewibawaan.

*Boarding school* telah terbukti secara empiris mampu mengembangkan santri dari berbagai aspek, meliputi kemampuan intelektual, emosional dan pembentukan watak religius,

---

<sup>1</sup> Muhammad Mushfi El Iq Bali, "Perguruan tinggi Islam berbasis pondok pesantren." *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2017), h. 1-14.

<sup>2</sup> Moehson, Qomariah. "Dakwah Humanis di Gerakan Tarekat." *Jurnal Ilmu Dakwah* 39, no. 2 (2019), h.183-196.

<sup>3</sup> Ulum, Miftachul. "Eksistensi Pendidikan Pesantren: Kritik Terhadap Kapitalisasi Pendidikan." *Ta'lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2018), h. 240-257.

sehingga lahirlah *output Boarding School* yang memiliki pengetahuan dan *akhlakul karimah* atau berkarakter. Fungsi *boarding school* tidak hanya sebagai pendidikan karakter yang terbukti atau pengajaran kitab kuning”,<sup>4</sup> tetapi juga sebagai lembaga yang berfungsi sebagai *center of excellence*.<sup>5</sup>

Pendekatan transformasional dapat menjadi pilihan yang tepat untuk kepemimpinan di *Boarding School*, karena gaya kepemimpinan ini memiliki 4 karakteristik penting yang cocok diterapkan di *Boarding School*, yaitu pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual.<sup>6</sup> Pengaruh yang diidealkan memiliki arti bahwa seorang pemimpin harus memiliki kharisma yang mampu menggerakkan anggotanya untuk bereaksi mengikuti arahan. Penerapan kharisma ini ditunjukkan melalui perilaku memahami visi dan misi organisasi, memiliki pendirian yang kuat, komitmen dan konsistensi terhadap setiap keputusan yang telah diambil, dengan tetap menghormati bawahan.

Motivasi inspiratif, yaitu karakter yang mampu membangkitkan optimisme dan semangat yang tinggi, serta mampu mendorong anggota untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>7</sup> Stimulasi intelektual merupakan karakter kepemimpinan yang mendorong anggotanya untuk menemukan cara-cara baru yang lebih efektif dalam memecahkan masalah, dengan kata lain pemimpin dengan gaya ini mampu merangsang anggotanya untuk selalu kreatif dan inovatif. *Individualized Consideration*, merupakan karakter pemimpin yang mampu

---

<sup>4</sup> Jamaluddin, Muhammad. "Metamorfosis pesantren di era globalisasi." *KARSA: Jurnal Sosial Dan Budaya Keislaman* (2012), h. 127-139.

<sup>5</sup> Michael Rosemann, "The service portfolio of a BPM center of excellence." In *Handbook on Business Process Management 2*, Springer, Berlin, Heidelberg, 2015. h. 381-398. Lihat Silver, Robert M., Karin A. Fox, John R. Barton, Alfred Z. Abuhamad, Hyagriv Simhan, C. Kevin Huls, Michael A. Belfort, and Jason D. Wright. "Center of excellence for placenta accreta." *American journal of obstetrics and gynecology* 212, no. 5 (2015), h. 561-568.

<sup>6</sup> Nana Meily Nurdiansyah, Armai Arief, Ashabul Kahfi, and Hudriyah Hudriyah. "Transformational Leadership in The Development of A Quality Culture Of Madrasah (Research Problems at MTs and MA Pondok Pesantren Rafah Bogor)." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 02 (2021).

<sup>7</sup> Ahmad Rifa'I dan Adi Nugroho. "analisis pengaruh motivasi dalam kemajuan organisasi." *nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 8, no. 3 (2021), h. 421-426.

memahami perbedaan individu setiap anggotanya. Dalam hal ini, pemimpin transformasional bersedia mendengarkan aspirasi, mendidik, dan melatih anggotanya.

Peran seorang pemimpin dengan kepemimpinannya, kinerja individu suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh kemampuan berinovasi para anggotanya. Efektivitas dan kinerja individu dalam suatu organisasi dipengaruhi oleh iklim inovasi tim. Hubungan antara kemampuan berinovasi dan komitmen santri dengan kinerja koperasi *Boarding School*.<sup>8</sup> *Boarding School* yang belum siap berinovasi dan kurang memiliki keterampilan manajemen dalam mengelola *boarding school* mengakibatkan terhambatnya *output* yang dihasilkan oleh koperasi *boarding school* dan kurang tanggap terhadap perubahan yang ada.

Sementara itu, kinerja lembaga pendidikan tidak lepas dari kinerja kompetensi inti lembaga pendidikan sekolah, yaitu guru. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Artinya gaya kepemimpinan yang dianggap relevan dengan iklim organisasi akan berdampak signifikan terhadap kinerja guru dan organisasi secara keseluruhan. Pemimpin organisasi perlu terus-menerus mengevaluasi gaya kepemimpinan mereka untuk memecahkan masalah organisasi sehari-hari. Penelitian membuktikan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku kewargaan organisasi (OCB). Artinya perilaku kepemimpinan yang dianut oleh manajemen, seperti inovasi, kreativitas, kejujuran, transparansi, dan keteladanan akan berdampak positif pada perilaku seluruh guru. Kepemimpinan transformasional ditunjukkan oleh kemampuan pemimpin untuk mengubah kesadaran guru, menginspirasi staf, dan memotivasi mereka untuk mencapai kinerja tinggi secara sukarela melampaui target dan standar formal tanpa dipaksa atau dipaksa oleh pemimpin.

---

<sup>8</sup> Husaen, Fuad Dhiya Ul, and Reni Rosari. "Peran Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kinerja Individu Santri pada Unit Usaha Pondok Pesantren." *Journal of Finance and Islamic Banking* 2, no. 1 (2019), h. 50-71.

Studi empiris ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap OCB dan kinerja guru. Namun, beberapa penelitian terbaru menunjukkan hasil yang berbeda atau bahkan kontradiktif. Kepemimpinan transformasional tidak mempengaruhi kinerja.<sup>9</sup>

Kepemimpinan transformasional merupakan faktor yang paling penting dalam menunjang tercapainya tujuan organisasi termasuk *Boarding School*. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah adalah kemampuan kepala sekolah sebagai pemimpin dalam bekerja bersama atau melalui orang lain (pengikut) untuk mentransformasikan (mengubah) sumber daya organisasi secara optimal dalam rangka pencapaian tujuan yang telah dirumuskan bersama. Tipe kepemimpinan transformasional merupakan tipe kepemimpinan yang memadu atau memotivasi pengikut mereka ke arah tujuan yang ditegakkan dengan memperjelas peran dan tuntutan tugas.

Pemimpin ini mencurahkan perhatian pada keprihatinan dan kebutuhan pengembangan dari pengikut individual, dengan mengubah kesadaran para pengikut akan persoalan-persoalan dengan cara-cara baru dan mampu membangkitkan semangat untuk mencapai tujuan. Namun demikian berbeda dengan kondisi yang ada pada SMA *Boarding School* Al-Adzkar Tangerang Selatan, berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada diperoleh data awal tentang indikator variabel kinerja guru yang meliputi (a) kualitas kerja, (b) kecepatan/ketepatan guru, (c) inisiatif dalam kerja, (d) kemampuan kerja dan (e) komunikasi sudah dilaksanakan dengan baik oleh para guru SMA *Boarding School* Al-Adzkar Tangerang Selatan.

Kepemimpinan kepala sekolah menjadi penentu bagi keberlangsungan lembaga pendidikan. Kemajuan sebuah sekolah terletak pada gaya kepemimpinan yang digunakan oleh kepala sekolah *Boarding School* dalam memimpin warga sekolah. Peran

---

<sup>9</sup> Siti Maesaroh, Masduki Asbari, Dhaniel Hutagalung, Mustofa Mustofa, Eva Agistiawati, Sucipto Basuki, Fatrilia Rasyi Radita et al. "Pengaruh Religiusitas dan Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Guru melalui Mediasi Organizational Citizenship Behavior." *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 2, no. 1 (2020), h. 276-290.

Kepala sekolah yang mampu mentransformasikan seluruh elemen sekolah akan mampu memperbaiki kinerja guru SMA *Boarding School* dan memberikan jalan untuk meningkatkan mutu pendidikan

Kualitas seorang pemimpin terlihat dari gaya kepemimpinan yang diterapkan, dalam hal *teamwork* demi mencapai tujuan yang ditetapkan maka diperlukan seorang pemimpin yang dapat mengubah sesuatu menjadi bentuk lain yang berbeda, misalnya mentransformasikan visi menjadi realita, atau mengubah sesuatu yang potensial menjadi aktual, karena kegiatan tanpa tindakan tidak akan menghasilkan sesuatu yang bermakna.<sup>10</sup>

Kepemimpinan transformasional merupakan faktor yang paling penting dalam menunjang tercapainya tujuan organisasi termasuk sekolah. Kepemimpinan transformasional adalah kemampuan seorang pemimpin dalam bekerja bersama atau melalui orang lain (pengikut) untuk mentransformasikan (mengubah) sumber daya organisasi secara optimal dalam rangka pencapaian tujuan yang telah dirumuskan bersama. Tipe kepemimpinan transformasional merupakan tipe kepemimpinan yang memadu atau memotivasi pengikut mereka ke arah tujuan yang ditegakkan dengan memperjelas peran dan tuntutan tugas.

Berdasarkan data di atas, masalah kinerja guru ini merupakan aspek penting dalam pendidikan untuk diteliti. Faktor gaya kepemimpinan transformasional juga merupakan faktor yang menarik untuk dikaji lebih dalam, kaitannya dengan kinerja guru, sehingga penulis tertarik mengambil judul "*Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMA Boarding School Al-Adzkar Tangerang Selatan.*

---

<sup>10</sup> Lailatu Rohmah, "Kepemimpinan Pendidikan Dalam Manajemen Berbasis Sekolah/Madrasah." *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 6, no. 1 (2014). Lihat Murni, "Model Kepemimpinan Transformasional Pendidikan." *Intelektualita* 7, no. 01 (2021).

## **B. Fokus Penelitian**

Fenomena yang terjadi terkait dengan kinerja guru merupakan komitmen guru terhadap organisasi *Boarding School*. Guru bagian dari organisasi sekolah, oleh sebab itu guru diharapkan memiliki komitmen terhadap sekolah. Untuk lebih terfokusnya penelitian ini maka perlu dibatasi. Penelitian ini dilaksanakan dari Januari-Juni 2022, Kajian pembahasan Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala sekolah dalam meningkatkan Kinerja Guru. Lokasi penelitian ini difokuskan di SMA *Boarding School* Al-Adzkar Tangerang Selatan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas bahwa latar rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kinerja Guru SMA *Boarding School* Al-Adzkar Tangerang Selatan?
2. Bagaimana Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah SMA *Boarding School* Al-Adzkar Tangerang Selatan?
3. Bagaimana Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kinerja Guru SMA *Boarding School* Al-Adzkar Tangerang Selatan?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Kinerja Guru SMA *Boarding School* Al-Adzkar Tangerang Selatan.
2. Untuk Mengetahui Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah SMA *Boarding School* Al-Adzkar Tangerang Selatan.
3. Untuk Mengetahui Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kinerja Guru SMA *Boarding School* Al-Adzkar Tangerang Selatan.

## E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang ingin didapatkan dari penelitian ini adalah:

- 1) Kegunaan teoritis, dapat digunakan sebagai informasi atau kontribusi baru bagi pengembangan penelitian mengenai konsep kepemimpinan transformasional dalam lingkup pendidikan. Secara praktis, hasil penelitian ini menjadi bahan masukan bagi:

- a) Bagi *Boarding School*

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi sebagai acuan bagi kepemimpinan transformasional dalam lingkup pendidikan dan lembaga pendidikan lain yang statusnya ada unsur kesamaan dengan lembaga tersebut dalam upaya peningkatan mutu pendidikan secara terus-menerus dan berkesinambungan sehingga menghasilkan *output* yang berkualitas.

- b) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi para guru dalam melayani pendidikan peserta didik. Dengan penelitian ini, guru memiliki referensi untuk mengembangkan pembelajaran dan administrasi pendidikan berdasarkan kualitas.

- c) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan untuk peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan berimbas pada pelayanan pendidikan yang lebih baik bagi peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para praktisi pendidikan dalam upaya peningkatan manajemen pendidikan, sehingga kualitas pendidikan semakin meningkat.

- 2) Kegunaan praktis, sebagai bahan masukan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas dalam membangun peran kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SMA *Boarding School* Al-Adzkar Tangerang Selatan.

- a) Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat peran kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dan pendidikan di *boarding school*.
- b) Penelitian ini mengembangkan konsep peran kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dalam peningkatan mutu. Peningkatan mutu dapat dilakukan dengan perbaikan secara terus-menerus, perbaikan standar mutu, perbaikan kultur budaya serta organisasi dan mempertahankan hubungan dengan pelanggan.
- c) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam menambah wawasan dan juga memberikan referensi baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khusus dalam disiplin ilmu pendidikan dalam kajian peran kepemimpinan transformasional SMA *Boarding School* Al-Adzkar Tangerang Selatan.



